

**PERAN BORNEO ORANGUTAN SURVIVAL (BOS)
FOUNDATION DALAM KONSERVASI ORANGUTAN DI
KALIMANTAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

CESARIA DWI UTARI

1910853015



Dosen Pembimbing:

Dr. Apriwan, S.Sos, M.A

Dr. Virtuous Setyaka, S.IP, M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memaparkan bagaimana peran yang dilakukan oleh Borneo Orangutan Survival (BOS) Foundation sebagai aktor non-pemerintah dalam upaya konservasi orangutan di Kalimantan, yang mana beberapa dekade terakhir aktor non-pemerintah telah diakui perannya dalam masyarakat internasional. Orangutan merupakan salah satu spesies yang terancam punah akibat berbagai faktor seperti deforestasi, alih fungsi lahan, perburuan liar dan perdagangan satwa ilegal. Meskipun upaya perlindungan telah diatur baik secara nasional maupun internasional melalui CITES (Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora), populasi orangutan sampai saat ini masih menjadi terancam. Penelitian ini juga melihat relevansi peran BOS Foundation dalam konteks tata kelola global dalam upaya melindungi spesies yang terancam punah, dalam penelitian ini menggunakan konsep peran NGO oleh David Lewis yang mana membagi peran NGO terdapat tiga kategori yaitu *service delivery*, *catalyst*, *partner*. Metode penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif serta memanfaatkan data dari sumber studi kepustakaan. Penelitian ini menemukan bahwa BOS Foundation tidak hanya berperan sebagai pelaksana konservasi, tetapi juga sebagai katalis perubahan dalam peran kerja sama antara berbagai aktor non-negara dan masyarakat lokal.

Kata kunci: BOS Foundation, Konservasi Orangutan, NGO, TKG, CITES



ABSTRACT

This research aims to identify and explain the role of the Borneo Orangutan Survival (BOS) Foundation as a non-governmental actor in the effort to conserve orangutans in Kalimantan. In recent decades, non-governmental actors have been increasingly recognized for their role in international society. Orangutans are one of the species threatened by various factors such as deforestation, land conversion, illegal hunting, and wildlife trafficking. Despite protection efforts regulated at both national and international levels through CITES (Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora), the orangutan population remains endangered. This study also examines the relevance of BOSF's role within the context of global governance in efforts to protect endangered species. The research applies David Lewis's concept of NGO roles, which categorizes NGO functions into three main roles: service delivery, catalyst, and partner. The research methodology employs a qualitative approach with a descriptive type of analysis, using data gathered from literature studies. The findings reveal that BOS Foundation not only serves as a conservation implementer but also acts as a catalyst for change in fostering cooperation among various non-state actors and local communities.

Keywords: BOS Foundation, Orangutan Conservation, NGO, Global Governance, CITES

